

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Interpretasi atau penafsiran praktisi ekonomi dan akademisi ekonomi mengenai pemaknaan riba dari segi denotasi, konotasi dan mitos yaitu: *pertama*, pemaknaan riba dari segi denotasi yang menyatakan bahwa riba adalah ziyadah (tambahan). *Kedua*, pemaknaan riba dari segi konotasi menyatakan bahwa riba terdapat unsur eksploitasi, riba dapat diartikan sebagai bunga berbunga yang tidak adil. Riba hukumnya haram akan tetapi pada kondisi mendesak riba diperbolehkan asalkan bersifat primer. Riba juga diartikan sebagai tengkulak dengan bunga yang sangat tinggi. *Ketiga*, pemaknaan riba dari segi mitos dimaknai sebagai pinjam meminjam dengan adanya tambahan, penyerta alat tukar, gadai sawah, arisan daging atau sembako, dan tengkulak atau broker proyek.
2. Terdapat realitas atas riba dalam masyarakat yaitu *pertama*, riba sebagai bentuk ketidakadilan. *Kedua*, riba dapat digambarkan seperti fenomena gunung es. *Ketiga*, Riba sebagai bentuk dependensi. Dependensi memiliki arti ketergantungan. *Keempat*, syirkah dalam jeratan riba, hal ini dikarenakan bahwa syirkah terdapat tambahan pada saat pengembalian dan ada unsur merugikan salah satu pihak. *Kelima*, riba sebagai rasam.

B. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan, skripsi ini terdapat kekurangan sehingga kedepannya bisa diperbaiki oleh peneliti berikutnya. Keterbatasan penelitian ini adalah:

1. Riba dapat diinterpretasikan melalui semiotika Roland Barthes, sedangkan dalam semiotika terdapat beberapa tokoh yang dalam teorinya juga bisa diinterpretasikan dengan objek riba.
2. Selama menyusun skripsi ini, peneliti menyadari betul akan keterbatasan menganalisis semiotika objek riba. Keterbatasan penelitian tersebut berupa referensi dalam kajian semiotika dalam segi keilmuan ekonomi.

C. Saran-Saran

Saran yang diberikan untuk peneliti di masa yang mendatang antara lain:

1. Bisa terbuka dengan tokoh semiotika selain Roland Barthes sehingga bisa menganalisis riba menggunakan tokoh semiotika lainnya.
2. Lebih banyak membaca referensi seperti buku, jurnal dan lain sebagainya sehingga bisa mendapat ilmu pengetahuan baru yang dapat mengkaji semiotika riba ini secara mendalam serta mencari referensi sebanyak mungkin agar penelitian ini tidak berhenti disini akan tetapi bisa diikuti penelitian selanjutnya.

